

TIPE KEPERIBADIAN PADA MAHASISWA KELAS MANAJEMEN UNIVERSITAS BINA NUSANTARA DENGAN MENGGUNAKAN MYERS-BRIGGS TYPE INDICATOR (MBTI)

Son Wandrial

Management Department, School of Business Management, BINUS University
Jln. K. H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
sonwandrial@binus.ac.id; snowalrival@yahoo.com

ABSTRACT

This article was made to identify the personality type of students I teach using the MBTI models. There are 32 standard questions in the questionnaire, and students are asked to choose one of two available answers for each question. Furthermore, students return all questionnaires had been answered, and the researcher calculates and gives the scores to the answers given referring to the four types of the MBTI whether the student is in the category: Extrovert-Introvert, Sensing-Intuitive, Thinking-Feeling, and Judging-Perceiving. There are 16 personality types in the MBTI. The question took from the book Richard L Daft. The results show the majority of students is extroversion type in approximately 60.31%, and the rest is introversion type and about 58.78% of students are sensing type

Keyword: MBTI, personality type, decision making

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk mengidentifikasi tipe kepribadian dari mahasiswa-mahasiswa yang saya ajar dengan menggunakan model MBTI. Terdapat 32 pertanyaan baku dalam kuesioner, dan mahasiswa diminta untuk memilih salah satu dari dua jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Selanjutnya mahasiswa mengembalikan semua kuesioner yang telah dijawab, dan peneliti menghitung dan memberikan nilai skor pada jawaban yang diberikan sesuai dengan empat tipe dari MBTI apakah mahasiswa tersebut masuk dalam kategori: Extrovert-Introvert, Sensing-Intuitive, Thinking-Feeling dan Judging-Perceiving. Ada 16 personality types in MBTI. Pertanyaan mengambil dari buku Richard L Daft. Hasil menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki tipe Extraversi sekitar 60,31% selebihnya adalah Introversi dan sekitar 58,78% mahasiswa adalah tipe Sensing

Kata kunci: MBTI, tipe kepribadian, pengambilan keputusan

PENDAHULUAN

Sifat dan perilaku manusia berbeda-beda, begitupun mahasiswa di kelas dengan beragam perilaku mereka. Ada mahasiswa yang rajin dan selalu tepat waktu masuk kelas, sementara ada mahasiswa selalu terlambat. Ada mahasiswa yang selalu duduk di barisan bangku paling depan, sementara mahasiswa lainnya banyak lebih memilih duduk merapat pada tembok di belakang kelas. Sering dijumpai mahasiswa yang selalu berbicara dengan teman terutama mereka yang duduk di barisan belakang, tapi tidak sedikit juga dari mereka yang memperhatikan dan rajin mencatat saat dosen menerangkan materi perkuliahan di depan kelas. Ada kelas dimana banyak mahasiswa yang memiliki nilai di atas rata-rata dan ada juga yang di bawah rata-rata. Sangat beragam sifat dan perilaku mahasiswa yang ditemui di kelas.

Pengalaman peneliti dalam mengajar dua kelas paralel, menunjukkan perilaku mahasiswa yang berbeda. Contohnya, di satu mata kuliah yang memakai lima text book, ada satu kelas yang hampir semua mahasiswa bisa memiliki empat dari lima buku wajib yang dipakai sesuai silabus, sementara mahasiswa di kelas lain hanya sanggup memiliki dua buku wajib, padahal semua buku tersebut bisa diperoleh di toko buku. Dalam penilaian ujian tengah dan akhir semester, kelas pertama memiliki nilai yang jauh lebih bagus dibanding kelas kedua, begitu juga dalam hal presentasi materi kuliah. Apabila ingin mengubah perilaku seseorang maka harus terlebih dulu mengubah pola pikir orang tersebut. Selama pola pikir belum diubah maka perilaku akan sulit untuk diubah. Perilaku yang beragam dari mahasiswa tersebut terutama perilaku negatif, tentu akan berdampak pada keefektifan pembelajaran di kelas. Kondisi kelas yang tertib, tenang, tidak berisik dan mendapat respon penuh dari mahasiswa adalah kondisi ideal yang diinginkan baik oleh dosen maupun mahasiswa sendiri. Artikel ini mencoba untuk memahami hal apa saja yang melatarbelakangi perilaku dari mahasiswa tersebut dengan menggunakan pendekatan kognitif (*cognitive style*) yaitu dengan mengidentifikasi tipe kepribadian mahasiswa dengan menggunakan model MBTI. Diharapkan dengan memahami tipe kepribadian mahasiswa, maka dosen bisa merancang bentuk pembelajaran yang sesuai sehingga perilaku mahasiswa bisa menjadi lebih baik lagi dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

METODE

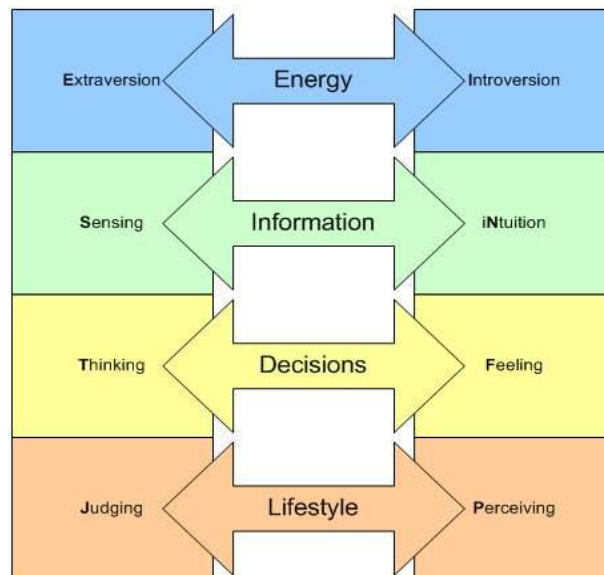
Para ahli banyak meneliti tentang perilaku manusia dan menyimpulkan beberapa faktor yang bisa dipakai sebagai penentu dari sifat dan perilaku manusia, antara lain: kepribadian (*personality*), nilai (*value*) yang dianut, motivasi dan gaya kognitif (*cognitive style*). Daft (2005) menyebutkan dua pendekatan *cognitive style* yaitu Herman Whole Brain Model dan Myers-Briggs Type Indicator (MBTI). Artikel ini menggunakan pendekatan MBTI dengan jenis dan komposisi pertanyaan yang berhubungan dengan MBTI berdasarkan buku Daft tersebut. Kuesioner pertanyaan disebar melalui forum diskusi Binusmaya pada semua mahasiswa di tujuh kelas. Mahasiswa dimohon untuk mengunduh, mencetak dan mengisi kuesioner tersebut.

Terdapat 32 pertanyaan baku dalam kuesioner tersebut dan mahasiswa diminta untuk memilih satu dari dua jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Selanjutnya mahasiswa mengembalikan semua kuesioner yang telah dijawab dan selanjutnya saya menghitung dan memberikan nilai skor pada jawaban yang diberikan sesuai dengan empat bagian dari MBTI apakah mahasiswa tersebut masuk dalam kategori: *Extrovert-Introvert*, *Sensing-Intuitive*, *Thinking-Feeling* dan *Judging-Perceiving*. Panduan penskoran untuk masing-masing jawaban sudah tersedia di buku Daft. Setelah penskoran selesai akan terlihat bentuk kepribadian dari satu orang mahasiswa berdasarkan kombinasi dari keempat bagian dari MBTI seperti: ESTJ (*Extrovert Sensing Thinking Judging*) atau INTP (*Introvert Intuition Thinking Perceiving*), terdapat 16 bentuk kombinasi kepribadian.

Tentang MBTI

Terdapat banyak alat yang bisa dipakai untuk memahami kepribadian manusia, salah satunya yang dikembangkan oleh Briggs dan Myers (Dalam Wang et.al, 2012) pada masa Perang Dunia II. Ibu dan anak asal Amerika Serikat itu mengembangkan teori kepribadian dari konsep Carl Gustav Jung, psikolog asal Swiss, dan melahirkan Myers Briggs Type Indicator (MBTI). Sejarah MBTI dimulai dengan Carl Jung, pendiri psikologi analitis. Jung percaya bahwa orang-orang mendapatkan energi dari dunia luar (*Extraversion*) atau dunia internal mereka sendiri (*Introversion*). Dia juga mengamati bahwa orang mengambil informasi (*Perceiving*) atau mengorganisir informasi dan memunculkan kesimpulan (*Judging*).

Walaupun pada awalnya indikator ini digunakan untuk dunia kerja, namun dalam perkembangannya ukuran ini bisa dipakai pada berbagai aspek kehidupan seperti tempat kerja, sekolah, komunitas sosial dll. Ada 16 tipe kepribadian MBTI, yang menjadi petunjuk kepribadian seseorang, tentu setelah sebelumnya melalui suatu tes.



Gambar 1 Pengelompokan MBTI

Tabel 1 MBTI Penjelasan Skala Preferensi

Scale	Descriptions	
E/I - Energy Sources – Extraversion/Introversion	<i>Extraversion (E)</i> , mengacu pada tindakan atau keadaan dimana energi seseorang diperoleh dari dunia luar. <i>Extravert</i> menikmati bersosialisasi dan cenderung lebih antusias, tegas, aktif berbicara. Mereka menikmati waktu yang dihabiskan dengan lebih banyak orang dan merasa kurang nyaman untuk menghabiskan waktu sendirian.	<i>Introversion (I)</i> , sebaliknya, adalah keadaan yang didominasi lebih peduli dengan dunia dalam seseorang. <i>Introvert</i> lebih suka refleksi diri daripada interaksi sosial. Mereka juga lebih memilih untuk mengamati sebelum berpartisipasi dalam suatu kegiatan. <i>Introvert</i> cenderung lebih tenang, damai, dan pendiam. Catatan: <i>Introvert</i> lebih suka aktivitas individu di atas kegiatan kemasyarakatan, jangan keliru dengan orang-orang pemalu yang takut akan situasi sosial
S/N – Perceiving Mental Function: "Data Gathering" (What do you first notice?)	<i>Sensing (S)</i> , mengacu pada pengolahan data melalui panca indera. Orang tipe <i>sensing</i> fokus pada masa sekarang dan lebih memilih untuk <i>learn by doing</i> . Mereka adalah pemikir konkret yang mengetahui detail. Mereka lebih bersemangat dengan penggunaan praktis dari sebuah objek / ide daripada teori di belakangnya.	Intuisi (I), mengacu pada bagaimana individu memproses data. Orang tipe intuitif lebih tajam untuk arti dan pola di balik informasi. Orang tipe intuitif lebih terfokus pada bagaimana saat ini akan memengaruhi masa depan. Mereka sudah mampu memahami kemungkinan yang berbeda dan konsep abstrak. Mereka dengan mudah melihat gambaran besar daripada rincian
T/F - Judging Mental Function: "Decision Making" (How do you prefer to make decisions?)	<i>Thinking (T)</i> , mengacu pada bagaimana orang membuat keputusan. Orang tipe <i>Thinking</i> merupakan orang yang objektif dan mendasarkan keputusan mereka pada logika dan fakta nyata. Mereka cenderung untuk menganalisis pro dan kontra dari situasi dan inkonsistensi. Mereka lebih memilih untuk menjadi berorientasi pada tugas.	<i>Feeling (F)</i> , Orang merasa adalah orang lebih subjektif. Mereka mendasarkan keputusan mereka pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai pribadi. Ketika membuat keputusan, mereka mempertimbangkan perasaan orang lain. Hal ini adalah yang terbaik untuk memelihara kerukunan antar kelompok. Mereka lebih diatur oleh hati mereka
Scale Descriptions J/P – Orientation (How people express perceptions or judgments in the outer world)	<i>Judging (J)</i> , mengacu pada bagaimana orang secara lahiriah menampilkan diri mereka ketika membuat keputusan. Orang tipe ini memiliki kecenderungan untuk terorganisir dan cepat. Mereka suka memilih urutan jadwal yang digariskan untuk bekerja. Mereka lebih berorientasi pada hasil akhir dibanding proses.	<i>Perceiving (P)</i> , adalah orang lebih suka fleksibilitas dan menjalani hidup mereka dengan spontanitas. Mereka tidak menyukai struktur dan lebih memilih untuk beradaptasi dengan situasi baru daripada merencanakan untuk itu. Mereka cenderung terbuka untuk pilihan baru dan pengalangan. Ketika bekerja pada sebuah proyek, mereka menikmati proses dari pada hasil

Terdapat 16 tipe kepribadian dalam MBTI. Masing-masing tipe kepribadian tersebut merupakan perpaduan dari empat huruf, yang memiliki arti tersendiri. Klasifikasi kepribadian menunjukkan dinamika dan sistem hubungan yang kompleks dari kepribadian. Huruf pertama dan keempat menunjukkan sikap atau orientasi, karena mereka harus melakukan dengan cara seseorang berinteraksi dengan dunia. Huruf kedua dan ketiga menunjukkan fungsi mental, karena hal itu merupakan dasar dari cara kerja otak. Dua huruf yang ada di tengah ini dinamakan fungsi yang berpasangan.

Tipe kepribadian individu dinyatakan sebagai salah satu dari enam belas kemungkinan kombinasi preferensi ini. Sebagai contoh, seorang ENTP akan memiliki preferensi untuk extraversion, intuisi, pemikiran, dan persepsi. Penjelasan dari masing-masing tipe kepribadian bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 16 Tipe Kepribadian MBTI

	Sensing Types		Intuitive Types	
Introverts	<p>ISTJ</p> <p>Tipe Realis Tepercaya rendah hati dan sangat memikirkan tanggung jawab. Mereka cermat, pendiam, dan menuntut. Sifat mereka yang paling menonjol adalah dapat diandalkan dan mereka akan selalu berusaha memenuhi janji yang pernah mereka lon-tarkan.</p> <p>Tipe Realis Terper-caya adalah orang-orang yang cenderung tidak banyak bicara dan serius, mereka tidak banyak bicara namun pendengar yang baik. Pendiam, serius, menggunakan fakta, realistis dan bertanggung jawab. Memutuskan secara logis dan konsisten. Senang dengan keteraturan. Memegang kuat nilai tradisi dan loyalitas.</p>	<p>ISFJ</p> <p>Tipe Realis Baik Hati adalah pribadi-pribadi yang hangat dan suka menolong. Mereka melakukan pekerjaan me-reka dengan sungguh-sungguh dan memiliki bakat mengorganisir yang menonjol. Kepua-san tertinggi mereka adalah ketika menja-dikan diri mereka ber-guna dan mengurus orang lain.</p> <p>Namun mereka tidak suka menonjolkan diri; mereka lebih suka me-nuntaskan pekerjaan mereka di luar sorotan. Mereka adalah pecandu kerja yang sesung-guhnya</p> <p>Pendiam, ramah, ber-tanggungjawab dan te-liti. Peduli dengan pe-rasaan orang lain. Be-rusaha keras membuat keharmonisan di lingku-ngan rumah dan peker-jaannya.</p>	<p>INFJ</p> <p>Tipe Idealis Penyelaras dikenali dari kepriba-diannya yang kom-pleks dan memiliki begitu banyak pemi-kiran dan perasaan. Mereka orang yang pada dasarnya bersifat hangat dan penuh pe-ngertian.</p> <p>Memiliki keinginan un-tuk mengerti hal-hal yang memotivasi dan menginspirasi orang. Mereka memiliki pe-mahaman yang kuat tentang sifat-sifat ma-nusia. Teliti dan komit pada nilai-nilai dimana dia berada. Teratur dan tegas dalam me-wujudkan cita-citanya. Tipe ini menganggap konflik sebagai situasi yang tidak menyen-angkan dan lebih menyukai hubungan harmonis.</p>	<p>INTJ</p> <p>Tipe Pemikir Mandiri adalah orang-orang yang analitis dan jenaka. Mereka biasanya percaya diri dan tidak membiarkan diri terganggu oleh konflik dan kritik. Mereka sangat sadar akan kekuatan mereka sendiri dan tidak ragu akan kemampuan mereka.</p> <p>Orang bertipe kepri-badian ini biasanya sangat sukses dalam karir karena mereka memiliki baik kompetensi maupun tekad. Tipe ini tidak tahan dengan rutinitas.</p> <p>Memiliki pikiran yang original. Bila berkomitmen, dia akan melaksanakan pekerjaan dengan baik.</p>
	<p>ISTP</p> <p>Tipe Pelaku Individu-alistis adalah orang-orang yang yakin akan diri sendiri dan sangat mandiri. Mereka orang-orang yang pendiam dan realistis, sangat rasional, dan sangat tegas. Mereka memelihara individualisme mereka dan senang mene-rapkan kemampuan mereka pada tugas-tugas baru.</p> <p>Mereka tidak terlalu menyukai kewajiban; namun jika Anda memberi mereka ru-ang, mereka adalah orang-orang yang se-sungguhnya tidak rumit, mudah bergaul, dan periang.</p> <p>Toleran dan fleksibel, cenderung menjadi pengamat sampai muncul persoalan, ke-mudian bertindak cepa-t untuk mencari solusi</p>	<p>ISFP</p> <p>Tipe Pelaku Peka adalah orang-orang yang lem-but, rendah hati, dan pendiam. Mereka me-nangani kehidupan se-hari-hari dengan baik dan menyukai kele-luasan pribadi mereka. Dengan sifat optimis dan tidak banyak bicara, mereka juga adalah pendengar yang baik yang sering dicari orang dan orang lain merasa nyaman ditemani mereka.</p> <p>Tipe ini adalah yang paling mudah disukai dan paling ramah di antara semua tipe kepribadian.</p> <p>Pendiam, bersahabat, sensitif dan baik. Me-nikmati keadaan saat ini dan apa yang terjadi pada lingkungannya. Membenci perselisihan dan konflik, tidak me-maksakan opini dan nilainya pada orang lain</p>	<p>INFP</p> <p>Tipe Idealis Pemimpi sangat berhati-hati dan oleh karenanya tampak pemalu dan pendiam bagi orang lain. Mereka berbagi kehidupan emosional mereka yang kaya serta pendapat kuat mereka dengan sedikit sekali orang. Namun orang sering keliru menilai mereka dingin dan pendiam. Di tempat kerja, tipe ini adalah teman dan pasangan yang suka menolong dan setia</p> <p>Idealis, loyal, mudah beradaptasi, fleksibel, dan mudah menerima kecuali nilai-nilai yang bertentangan. Ingin tahu, cepa-t melihat kemungkinan, bisa menjadi katalis untuk menjalankan cita-citanya</p>	<p>INTP</p> <p>Tipe Pemikir Analitis adalah orang-orang pendiam dan tidak banyak bicara. Me-reka suka menggali hingga ke dasar masalah, rasa ingin tahu adalah dorongan terbesar me-reka. Mereka ingin tahu apa yang me-nyatakan dunia jauh di dalamnya. Mere-ka tidak butuh lebih banyak untuk keba-hagiaan mereka ka-rena mereka adalah orang-orang yang rendah hati.</p> <p>Logis. Secara teori dan abstrak, tertarik banyak pada ide daripada interaksi sosial. Pendiam, fleksibel dan mudah beradaptasi. Ragu, kadang kritis dan selalu analitis</p>
Extraverts	<p>ESTP</p> <p>Tipe Pelaku Berse-mangat adalah orang-orang periang dan spontan. Mereka pe-nuh pesona, dipenuhi energi, dan pelaku-pelaku sesungguhnya. Mereka memiliki pe-mikiran dan panda-ngan yang jernih se-kalipun sedang berada</p>	<p>ESFP</p> <p>Tipe Pelaku Santai adalah orang-orang yang ramah dan bahagia. Mereka menikmati kebersamaan dengan orang lain. Cerdas, pandai bicara, jenaka dan penuh pesona, mereka suka menjadi pusat perhatian. Mereka tidak takut</p>	<p>ENFP</p> <p>Tipe Idealis Spontan adalah orang-orang yang kreatif, periang, dan berpikiran terbuka. Mereka penuh humor dan menularkan sema-ngat menikmati hidup. Tipe kepribadian ini adalah pengamat yang tajam dan awas; mereka</p>	<p>ENTP</p> <p>Tipe Pemikir Pen-dobrak adalah orang penuh pesona dan antusias. Mereka benar-benar penuh dengan energi dan suka mengambil posisi di tengah-tengah perhatian. Mereka menyukai keragaman baik da-</p>

<p>dalam situasi sulit. Ini membuat mereka dikenal sebagai pemecah masalah yang jitu.</p> <p>Fleksibel dan toleran, menggunakan pendekatan pragmatis untuk mendapatkan hasil. Fokus pada saat ini dan sekarang, spontan, menikmati setiap momen yang bisa membuatnya aktif dengan orang lain. Menikmati Kenyamanan materi dan gaya. Cara belajar paling bagus adalah dengan pengalaman</p>	<p>akan hal-hal yang belum mereka ketahui: karena mereka luwes dan kreatif, dengan cepat mereka menyesuaikan diri dengan situasi-situasi baru dan memanfaatkannya dengan baik.</p> <p>Menggunakan nalar dan pendekatan realistis. Fleksibel dan spontan, cepat beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru. Cara belajar terbaik adalah dengan mencoba ketrampilan baru dengan orang lain.</p>	<p>tidak akan ketinggalan satu kejadian pun di sekitar mereka. Tipe ini sangat bangga akan kemampuannya, baik di dalam diri maupun yang tampak dari luar, dan tidak suka menerima peran bawahan. Oleh karena itu mereka memiliki masalah dengan hirarki dan otoritas.</p> <p>Antusias yang hangat dan imajinatif. Memandang hidup dengan penuh kemungkinan. Spontan dan fleksibel, sering percaya dengan kemampuannya memperbaiki keadaan dan komunikasinya</p>	<p>lam kehidupan profesional maupun personal. Cepat, memiliki ide brilian, mendorong dan banyak bicara. Memiliki semangat untuk menyelesaikan masalah baru dan menantang. Menerima kemungkinan konsep dan angan-angannya. Bosan dengan rutinitas. Tipe kepribadian ini tak terkalahkan dalam menemukan kemungkinan baru.</p>
<p>ESTJ</p> <p>Tipe Realis Bertekad senang memangguk tanggung jawab dan menyambut tantangan. Mereka orang-orang yang stabil dan dapat diandalkan. Kontak dengan pihak luar sangat penting bagi mereka, mereka mudah berbaur dan sangat aktif. Tipe ini sering ditemukan di posisi pelaksana karena mereka mengombinasikan komitmen, kompetensi, dan kemampuan untuk bersikap.</p> <p>Praktis, realistis, menggunakan fakta. Akurat, cepat bergerak untuk melaksanakan keputusan. Peduli dengan detail rutinitas. Memiliki standar logika yang jelas dan sistematis. Kuat dalam merealisasikan rencananya.</p>	<p>ESFJ</p> <p>Tipe Realis Sosial adalah orang-orang populer yang penuh energi. Mereka dapat diandalkan, terorganisir dengan baik, dan senang menolong. Mereka selalu bersedia menghargai sifat-sifat baik orang lain dan memaafkan kelemahan orang itu. Mereka yang paling mudah bergaul dari seluruh tipe kepribadian. Kontak sosial sangat penting bagi mereka. Tipe ini menunjukkan perasaan mereka dengan terbuka dan jujur. Kekuatan mereka terletak pada diri mereka yang teliti dan dapat diandalkan dan bukan pada keluwesan dan spontanitas mereka.</p> <p>Hangat, rajin dan kooperatif. Menginginkan harmoni dalam lingkungannya, bekerja dengan batasan yang jelas.</p>	<p>ENFJ</p> <p>Tipe Idealis Terlibat bersifat <i>ekstrovert</i> dan suka menolong. Orang lain menganggap mereka sangat ramah dan menginspirasi khususnya karena mereka selalu mau melihat hal-hal terbaik dalam diri orang lain. Selera humor, energi, dan optimisme mereka menarik orang lain. Mereka selalu berusaha cocok dengan semua orang dan menginginkan hubungan mereka harmonis serta memuaskan.</p> <p>Hangat, empati, responsif dan bertanggung jawab. Emosinya cepat terpengaruh oleh kebutuhan dan motivasi orang lain. Loyal, responsive terhadap pujian dan kritikan. Tipe kepribadian ini seringkali menghasikan orang-orang yang sangat karismatik.</p>	<p>ENTJ</p> <p>Tipe Pemikir Dinamis adalah orang-orang yang penuh percaya diri dan mandiri. Mereka memancarkan antusiasme dan energi. Tipe ini mengejar tujuan-tujuan mereka dengan aktif dan penuh semangat. Tak ada yang lebih mereka cintai dibanding tantangan baru. Tipe ini dilahirkan sebagai pemimpin, kompeten, penuh semangat, dan bertanggung jawab.</p> <p>Umumnya <i>well in-formed</i>, banyak membaca, senang menambah pengetahuannya dan mengobrol dengan orang lain. Jujur, cepat mengambil keputusan. Lebih melihat pada rencana jangka panjang dan cara untuk mencapai tujuan.</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner melalui forum diskusi dan dari sekitar 415 orang mahasiswa hanya 262 orang yang mengembalikan kuesioner terdiri dari 127 orang mahasiswa pria dan 135 orang wanita, hasilnya terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Penilaian Kuesioner Ekstrovert - Introvert

	Pria	Wanita
Ekstrovert	77	82
Introvert	50	53

Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa wanita lebih banyak yang memiliki kepribadian *Extrovert* dibandingkan dengan mahasiswa pria. Begitu juga untuk *Introvert*, mahasiswa wanita sedikit lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa pria. Karena lebih banyak *Extrovert*, Ini menunjukkan bahwa, kondisi di kelas lebih didominasi oleh mahasiswa dengan perilaku yang senang bersosialisasi, aktif berbicara dan senang berkumpul dengan orang banyak. Bila melihat kondisi ini bisa dipastikan suasana kelas akan seperti apa bila dipenuhi oleh mahasiswa pria dan wanita yang *Extrovert*, kelas akan lebih berisik.

Tabel 4 Penilaian Kuesioner Thinking - Feeling

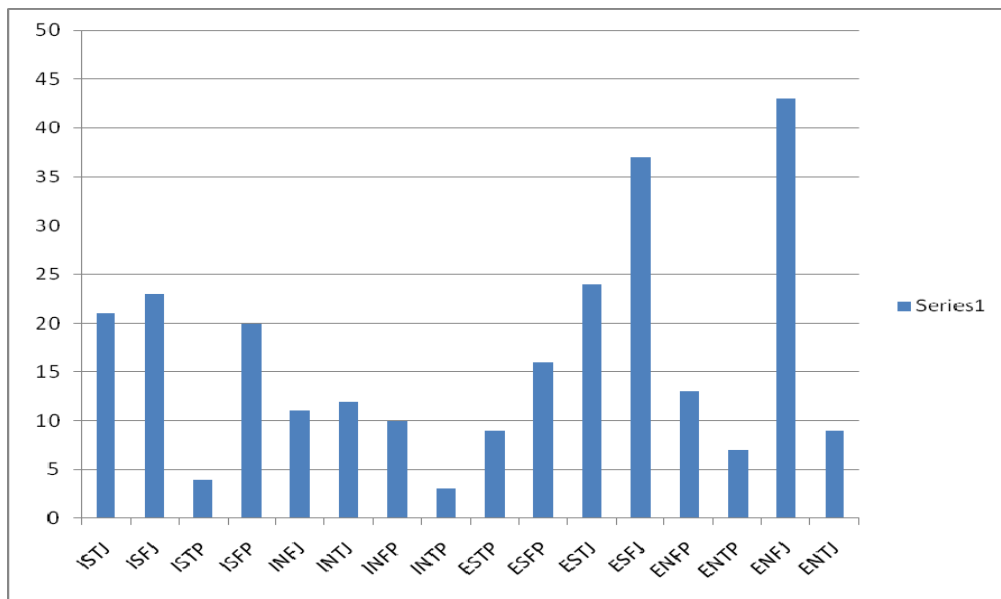
	Pria	Wanita
Thinking	50	38
Feeling	77	97

Termuan yang unik adalah pada pengambilan keputusan (*decision making*), ternyata banyak mahasiswa pria yang lebih mengandalkan perasaan dalam pengambilan keputusan ketimbang logika (*thinking*), hal ini seperti kecenderungan seorang wanita. Fakta menyebutkan bahwa pria 80% didominasi oleh otak kiri (logika) dan wanita 80% oleh otak kanan (perasaan). Semestinya pria lebih mengandalkan logika (*thinking*) dalam pengambilan keputusan tapi dari hasil penelitian ini menunjukkan di kelas lebih banyak pria yang menggunakan perasaan sebelum memutuskan sesuatu, artinya mereka lebih mempertimbangkan perasaan orang lain, subjektif dan berusaha menjaga kerukunan. Sementara untuk mahasiswa wanita menunjukan kondisi ideal, dimana penggunaan *Thinking* mereka lebih rendah daripada pria dan *Feeling* mereka lebih tinggi daripada pria.

Tabel 5 Hasil Perhitungan MBTI Mahasiswa Kelas Manajemen Binus

	Sensing Types		Intuitive Types		
Introverts	ISTJ 21 mahasiswa 8.02%	ISFJ 23 mahasiswa 8.78%	INFJ 11 mahasiswa 4.20%	INTJ 12 mahasiswa 4.58%	104 mahasiswa 39.69%
	ISTP 4 mahasiswa 1.53%	ISFP 20 mahasiswa 7.63%	INFP 10 mahasiswa 3.82%	INTP 3 mahasiswa 1.15%	
Extraverts	ESTP 9 mahasiswa 3.44%	ESFP 16 mahasiswa 6.11%	ENFP 13 mahasiswa 4.96%	ENTP 7 mahasiswa 2.67%	158 mahasiswa 60.31%
	ESTJ 24 mahasiswa 9.16%	ESFJ 37 mahasiswa 14.12%	ENFJ 43 mahasiswa 16.41%	ENTJ 9 mahasiswa 3.44%	
	154 mahasiswa 58.78%		108 mahasiswa 41.22%		

Dari hasil diatas dapat dilihat sebaran 16 tipe kepribadian MBTI, di mana mayoritas mahasiswa adalah *Extrovert* sekitar 60,31% ini berarti mereka adalah mahasiswa-mahasiswa yang senang bekerja dalam suatu aktifitas yang berhubungan dengan orang banyak dan kerja kelompok. Mahasiswa dengan tipe *Sensing* juga mayoritas yaitu 154 orang atau 58,78% ini artinya mereka adalah mahasiswa-mahasiswa yang senang dengan pengalaman belajar yang lengkap dan harapan yang jelas, mereka tidak menyukai instruksi berat dalam abstraksi seperti teori dan model matematika. Sementara *Intuitors* menyukai instruksi yang menekankan pemahaman konseptual.



Gambar 2 Grafik Hasil Tes MBTI Mahasiswa Kelas Manajemen Binus

Secara grafik dapat dilihat, mayoritas kepribadian mahasiswa adalah ENFJ (*Extrovert Intuition Feeling Judging*) sekitar 43 mahasiswa atau 16,41% dari total mahasiswa yang disurvei. Penjelasan tentang tipe kepribadian ini bisa dilihat pada tabel 2.

SIMPULAN

Tujuan melaksanakan MBTI adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan individu serta orang lain. MBTI diciptakan untuk memfasilitasi pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan di antara manusia. Tidak ada jenis perilaku yang lebih baik dibanding yang lain. Dalam penerapan pada manajemen kelas, MBTI sangat berguna untuk memahami tipe kepribadian para mahasiswa dan kita bisa merancang suatu model perkuliahan atau suasana kelas yang bisa menciptakan kondisi kelas yang lebih tertib dan teratur. Sebaiknya tes MBTI ini dilakukan diawal semester perkuliahan sehingga dosen bisa memahami jenis-jenis kepribadian dari mahasiswa yang mereka ajar dan dosen bisa merancang metode perkuliahan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2010). *Tes Kepribadian MBTI*. Artikel Psikologi, Diakses dari <http://afbluese89.wordpress.com/2010/11/01/tes-kepribadian-mbti/>
- Daft, R. L. (2005). *The Leadership Experience*. Thomson South Western.
- Felder, R. M., Felder, G.N., Dietz, E. J. (2006). *The Effects Of Personality Type On Engineering Student*. Performance And Attitude.
- Handayani, S. (2013) *Kompromi Kepribadian dalam Pernikahan*. Ummi Online, Diakses dari <http://www.ummi-online.com/berita-915-kompromi-kepribadian-dalam-pernikahan.html#.UoMG3z9AdiQ.facebook>
- Wang, C., Carney, S., Parawan, J. (2012). *Myers-Briggs Type Indicator Manual*. Wc Personality Inc.

For each item below, circle either "a" or "b." In some cases, both "a" and "b" may apply to you. You should decide which is *more* like you, even if it is only slightly more true.

1. I would rather
 - a. Solve a new and complicated problem
 - b. Work on something that I have done before
2. I like to
 - a. Work alone in a quiet place
 - b. Be where "the action" is
3. I want a boss who
 - a. Establishes and applies criteria in decisions
 - b. Considers individual needs and makes exceptions
4. When I work on a project, I
 - a. Like to finish it and get some closure
 - b. Often leave it open for possible change
5. When making a decision, the most important considerations are
 - a. Rational thoughts, ideas, and data
 - b. People's feelings and values
6. On a project, I tend to
 - a. Think it over and over before deciding how to proceed
 - b. Start working on it right away, thinking about it as I go along
7. When working on a project, I prefer to
 - a. Maintain as much control as possible
 - b. Explore various options
8. In my work, I prefer to
 - a. Work on several projects at a time, and learn as much as possible about each one
 - b. Have one project that is challenging and keeps me busy
9. I often
 - a. Make lists and plans whenever I start something and may hate to seriously alter my plans
 - b. Avoid plans and just let things progress as I work on them
10. When discussing a problem with colleagues, it is easy for me
 - a. To see "the big picture"
 - b. To grasp the specifics of the situation
11. When the phone rings in my office or at home, I usually
 - a. Consider it an interruption
 - b. Don't mind answering it
12. The word that describes me better is
 - a. Analytical
 - b. Empathetic
13. When I am working on an assignment, I tend to
 - a. Work steadily and consistently
 - b. Work in bursts of energy with "down time" in between
14. When I listen to someone talk on a subject, I usually try to
 - a. Relate it to my own experience and see if it fits
 - b. Assess and analyze the message
15. When I come up with new ideas, I generally
 - a. "Go for it"
 - b. Like to contemplate the ideas some more
16. When working on a project, I prefer to
 - a. Narrow the scope so it is clearly defined
 - b. Broaden the scope to include related aspects
17. When I read something, I usually
 - a. Confine my thoughts to what is written there
 - b. Read between the lines and relate the words to other ideas
18. When I have to make a decision in a hurry, I often
 - a. Feel uncomfortable and wish I had more information
 - b. Am able to do so with available data
19. In a meeting, I tend to
 - a. Continue formulating my ideas as I talk about them
 - b. Only speak out after I have carefully thought the issue through
20. In work, I prefer spending a great deal of time on issues of
 - a. Ideas
 - b. People
21. In meetings, I am most often annoyed with people who
 - a. Come up with many sketchy ideas
 - b. Lengthen the meeting with many practical details
22. I tend to be
 - a. A morning person
 - b. A night owl
23. My style in preparing for a meeting is
 - a. To be willing to go in and be responsive
 - b. To be fully prepared and sketch out an outline of the meeting

24. In meetings, I would prefer for people to
- Display a fuller range of emotions
 - Be more task-oriented
25. I would rather work for an organization where
- My job was intellectually stimulating
 - I was committed to its goals and mission
26. On weekends, I tend to
- Plan what I will do
 - Just see what happens and decide as I go along
27. I am more
- Outgoing
 - Contemplative

28. I would rather work for a boss who is
- Full of new ideas
 - Practical

In the following, choose the word in each pair that appeals to you more:

29. a. Social
b. Theoretical
30. a. Ingenuity
b. Practicality
31. a. Organized
b. Adaptable
32. a. Activity
b. Concentration

Scoring

2a	2b	1b	1a
6a	6b	10b	10a
11a	11b	13a	13b
15b	15a	16a	16b
19b	19a	17a	17b
22a	22b	21a	21b
27b	27a	28b	28a
32b	32a	30b	30a
3a	3b	4a	4b
5a	5b	7a	7b
12a	12b	8b	8a
14b	14a	9a	9b
20a	20b	18b	18a
24b	24a	23b	23a
25a	25b	26a	26b
29b	29a	31a	31b

Gambar 3 Daftar Pertanyaan tes MBTI